

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah konvergensi IFRS dalam standar pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia mampu meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi. Peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi dapat terlihat melalui hubungan antara harga/*return* saham dengan nilai laba dan nilai buku ekuitas. Penelitian ini melibatkan seluruh perusahaan publik yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan melibatkan sampel sebanyak 492 perusahaan. Penelitian ini mencakup periode sebelum dan setelah pengadopsian IFRS selama tahun 2009-2014. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda melalui uji t dan *chow test*. Penelitian ini menguji apakah terdapat peningkatan relevansi dari nilai laba dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham maupun *return* saham pada periode setelah pengadopsian IFRS. Hasil penelitian menemukan bahwa pada periode setelah pengadopsian IFRS terdapat peningkatan yang signifikan antara relevansi nilai laba terhadap harga saham, relevansi nilai laba terhadap *return* saham serta relevansi nilai buku ekuitas terhadap *return* saham. Namun demikian, ditemukan bahwa relevansi nilai buku ekuitas terhadap harga saham belum mengalami peningkatan yang signifikan pada periode setelah pengadopsian IFRS. Hasil analisis *chow test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan relevansi nilai laba dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham dan terdapat pula peningkatan relevansi nilai laba dan nilai buku ekuitas terhadap *return* saham pada periode setelah pengadopsian IFRS.

Kata kunci: Harga Saham, IFRS, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, *Return* Saham.

## **ABSTRACT**

*This study aimed to test whether there is an increase in the value relevance of accounting information after the convergence of IFRS in Indonesia. The value relevance of accounting information can be seen on the relation of stock price/ stock return with earnings and equity book value. This research used all of public companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the years 2009-2014. Technique of data collection is purposive sampling with 492 companies as a sample. This research cover periods pre-IFRS adoption and post IFRS adoption during 2009-2014. The data were analyzed using multiple regression analysis through t-test and chow test. This study test there is an increase in the relevance of earning and equity book value to stock price/ stock return after adoption of IFRS. We found that on periods post IFRS adoption there were a significant increase between earning relevance to stock price, earning relevance to stock return and relevance of equity book value to stock return. But there were no significant increase between relevance of equity book value to stock price. This chow test result showed that there were an increase between earning relevance and equity book value to stock price and there were an increase between earning relevance and equity book value to stock return in the post IFRS adoption periods.*

*Keywords : Stock Price, IFRS, Stock Return, Value Relevance of Accounting Information*

## INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah membuktikan bahwa konvergensi IFRS dalam standar pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia berperan dalam meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi. Ball (2006) mengungkapkan bahwa pengaplikasian IFRS menjanjikan tersedianya informasi keuangan yang lebih akurat, komprehensif dan tepat waktu sehingga meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi. Peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi diindikasikan dengan meningkatnya hubungan statistik antara informasi keuangan seperti laba dan nilai buku ekuitas dengan harga/ *return* saham (Francis dan Shipper, 1999).

Model penilaian yang digunakan untuk menguji hubungan antara informasi akuntansi dengan harga/ *return* saham adalah *price model* dan *return model*. *Price Model* menguji hubungan antar harga saham dengan nilai buku ekuitas dan laba. Sedangkan dalam *Return Model* akan diuji hubungan antara *return* saham dengan laba, perubahan laba, nilai buku ekuitas dan perubahan nilai buku ekuitas. Kedua model tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda melalui uji t dan *chow test*. Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam diajukan 4 (empat) hipotesis yaitu relevansi nilai laba terhadap harga saham mengalami peningkatan pada periode setelah diadopsinya IFRS, relevansi nilai buku ekuitas terhadap harga saham mengalami peningkatan pada periode setelah diadopsinya IFRS, relevansi nilai laba terhadap *return saham* mengalami peningkatan pada periode setelah diadopsinya IFRS serta relevansi nilai buku ekuitas terhadap *return saham* mengalami peningkatan pada periode setelah diadopsinya IFRS.

Pengujian hipotesis dengan metode *price model* dan *return model* dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam relevansi nilai laba terhadap harga saham pada periode setelah pengadopsian IFRS, relevansi nilai buku ekuitas terhadap harga saham dianggap belum mengalami peningkatan yang signifikan pada periode setelah diadopsinya IFRS, terdapat peningkatan yang signifikan pada relevansi nilai laba terhadap *return saham* pada periode setelah pengadopsian IFRS serta terjadi peningkatan yang signifikan antara relevansi nilai buku ekuitas terhadap *return saham*.